



PAPER – OPEN ACCESS

Blending dalam Penamaan Menu Makanan dan Minuman Restoran Cepat Saji

Author : Zhafran Fatih Ananda, dkk
DOI : 10.32734/lwsa.v5i1.1346
Electronic ISSN : 2654-7066
Print ISSN : 2654-7058

Volume 5 Issue 2 – 2022 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Blending dalam Penamaan Menu Makanan dan Minuman Restoran Cepat Saji

“*Blending in Fast Food and Beverage Restaurant Menu Naming*”

Zhafran Fatih Ananda, Cut Ida Agustina, Khairina Nasution

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

zhafranfatihananda@gmail.com, cutidaagustina@gmail.com, khairina.nasution@usu.co.id

Abstrak

Fokus penelitian ini membahas tentang *blending*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis *blending* pada menu makanan dan minuman pada restoran cepat saji di kota Medan., diantaranya KFC, McDonald's, Texas, Burger King serta A&W. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan teknik mencatat. Analisis data terdiri dari reduksi data, visualisasi data, dan telaah data untuk menarik kesimpulan. Reduksi data dilakukan sejak dini dengan mereduksi data yang tidak terkait dengan proses penggabungan. Setelah data terkumpul, data tersebut disajikan dalam sebuah tabel. Penelitian ini menggunakan teori triangulasi, khususnya yang berkaitan dengan sifat *blending*. Konsep *blending* dalam penelitian ini mengacu pada Algeo dalam Hosseinzadeh yang menjelaskan bahwa *blends* dibagi menjadi tiga jenis. Yang pertama adalah *blends* dengan jenis tumpang tindih fonemik (*Phonemic Overlap*) yang terjadi karena adanya tumpang tindih atau kesamaan bunyi pada suku kata atau bagian suku kata pada dua kata aslinya. Yang kedua adalah *clipping*, yang dilakukan dengan cara memperpendek dua kata asli kemudian menggabungkan dua kata yang telah dipersingkat menjadi sebuah kata baru. ketiga adalah *blends* dengan jenis tumpang tindih fonemik dan kliping (*Phonemic Overlap* dan *Clipping*). Dari hasil penelitian ditemukan 18 nama menu makanan dan minuman, berisi *blending* dengan rincian 6 *blending* dengan *clipping* pada kata asli pertama, 4 *blending* dengan *clipping* pada kata asli kedua, 8 *blending* dengan *clipping* pada original kedua kata, kata asal. Sementara itu, unsur *blending* dengan *phonemic overlap* dan *blending* dengan *phonemic overlap* dan *clipping* tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Blending*; *Clipping*; Restoran Cepat Saji;

Abstract

The focus of this research is on *blending*. The purpose of this study was to determine the type of *blending* on the food and beverage menu at fast food restaurants in the city of Medan, including KFC, McDonald's, Texas, Burger King and A&W. This type of research is descriptive qualitative. This study uses the method of observation with the technique of noting. Data analysis consists of data reduction, data visualization, and data analysis to draw conclusions. Data reduction is carried out early on by reducing data that is not related to the merging process. After the data is collected, the data is presented in a table. This research uses triangulation theory, especially with regard to *blending* properties. The concept of *blending* in this study refers to Algeo in Hosseinzadeh who explains that *blends* are divided into three types. The first is the type of *phonemic overlap* that occurs because of the overlapping or similarity of sounds in the syllables or syllable parts of the two original words. The second is *clipping*, which is done by shortening the two original words and then combining the two shortened words into a new word. third is the *blends* with *phonemic overlapping* and *clipping* types (*Phonemic Overlap* and *Clipping*). From the results of the study found 18 names of food and beverage menus, containing *blending* with details of 6 *blending* with *clipping* on the first original word, 4 *blending* with *clipping* on the second original word, 8 *blending* with *clipping* on the second original word, word origin. Meanwhile, the elements of *blending* with *phonemic overlap* and *blending* with *phonemic overlap* and *clipping* were not found in this study.

Keywords : *Blending*, *Clipping*, Fast Food Restaurant

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ragam khas makanan kuliner nusantara yang beraneka ragam. Sejak dahulu setiap daerah memiliki keunikan kulinernya sendiri. Ragam kuliner tersebut bertahan hingga saat ini, begitu pula dengan keunikan dalam penamaan makanan itu sendiri. Misalnya pada penamaan makanan batagor, bapagor, dan perkedel. Ketiga nama makanan tersebut ternyata memiliki makna kata sendiri, batagor (bakso tahu goreng), bapagor (bakso pangsit goreng), perkedel (persatuan kentang dan telur).

Hingga saat ini penamaan makanan tersebut terus berkembang, yang mulanya berasal dari lingkup tradisional merambah pada lingkup usaha modern. Misalnya pada penamaan *snack* saat ini, *indomilk* (indonesia milk), *milkit* (milk kita), *chitato* (chip potato).

Fenomena tersebut lebih jauh dapat dikaji secara keilmuan yaitu linguistik. Lebih jauh masuk ke dalam ranah morfologi. Morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang susunan atau bagian-bagian kata secara gramatikal [1]. Dalam proses morfologis, fenomena-fenomena tersebut dapat dikaji dalam ranah proses morfologis yang disebut dengan *blending*.

Blends dikelompokkan dalam tiga jenis. Pertama adalah *blends* dengan jenis tumpang tindih fonemik (*phonemic overlap*) yang terjadi karena ada tumpang tindih atau persamaan suara pada suku kata atau bagian dari suku kata pada dua kata asal [2]. Contohnya seperti *slanguage* (*slang + language*), *sexpert* (*sex + expert*), *celebrity* (*cell + celebrity*), dan *cartune* (*cartoon + tune*). Kedua adalah *blends* berjenis pemotongan (*clipping*) yang terjadi dengan pemendekan dua kata asal lalu menggabungkan kedua kata yang sudah dipendekkan sebelumnya untuk mendapatkan kata baru. Hosseinzadeh [3] mengelompokkan *blends* jenis ini menjadi enam jenis yaitu (1) *blends* yang terbentuk dengan cara bagian awal kata pertama dan bagian akhir kata kedua, seperti *chexting* (*cheating + texting*), *cosmeceutical* (*cosmetic + pharmaceutical*), dan *globish* (*global + English*), (2) *blends* yang tetap mempertahankan keseluruhan bagian kata pertama dan bagian terakhir kata kedua, seperti *babelicious* (*babe + delicious*), *foodoholic* (*food + alcoholic*), dan *blacktress* (*black + actress*), (3) *blends* yang mempertahankan bagian kata pertama dan keseluruhan kata kedua, seperti *Eurasia* (*Europe + Asia*), *Cheaster* (*Christmas + Easter*), dan *automagic* (*automatic + magic*), (4) *blends* yang terbentuk dengan menggunakan bagian pertama dari dua kata asal seperti *pokemon* (*pocket + monster*), *famicom* (*family + computer*), dan *avgas* (*aviation + gasoline*), (5) *blends* yang terbentuk dengan cara penggabungan suara ganda dari dua kata, seperti *slithy* (*lithe + slimy*), dan *daisy* (*day's + eye*), serta (6) *blends* yang terbentuk dengan menggunakan bagian akhir dari dua kata asal, seperti *ipodcasting* (*ipod + broadcasting*). Ketiga adalah *blends* dengan jenis tumpang tindih fonemik dan pemotongan (*Phonemic Overlap* dan *Clipping*). *Blends* ini terbentuk dengan cara pemotongan dua kata asal yang berbagi suku kata dalam arti memiliki kesamaan suku kata lalu menggabungkannya untuk menjadi kata baru seperti *foolosopher* (*fool + (phi) losopher*), *floatel* (*float + (h) otel*), *glamazon* (*glam (orous) + amazon*).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Cahya Komara analisis struktur *lexical blend* nama produk waralaba Indonesia yang mengkaji struktur *lexical* dalam nama-nama produk temuannya [4]. Kemudian, Giyatmi, Ratih, Sihindun [2] fenomena kata *blending* berbahasa inggris dalam sosial media yang mengkaji *blending* dalam sosial media facebook, instagram, twitter dan blackberry messenger. Peneliti melihat konsep kosakata yang menggunakan *blends* seperti itu juga berpengaruh dalam penamaan menu makanan dan minuman restoran cepat saji yang semakin menjamur saat ini di Kota Medan, yaitu KFC, McDonald's, Texas, Burger King serta A&W sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengkajinya.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode daftar dengan teknik catatan [5]. Analisis data terdiri dari reduksi data, visualisasi data, dan telaah data untuk menarik kesimpulan. Reduksi data dilakukan dari awal dengan mereduksi data yang tidak terkait dengan proses *blending*. Setelah data terkumpul, data tersebut disajikan dalam sebuah tabel. Penelitian ini menggunakan teori triangulasi, khususnya yang berkaitan dengan sifat *blending*.

3. Hasil Penelitian

Tabel 1. *Blending* dengan *clipping* pada kata asal pertama

No	Kata Asal Pertama	Kata Asal Kedua	<i>Blends</i>
1	<i>Mc-(donald's)</i>	<i>Flurry</i>	McFlurry
2	<i>Choco-(late)</i>	<i>Pie</i>	Choco Pie
3	<i>Choco-(late)</i>	<i>Sundae</i>	Choco Sundae
4	<i>Fres-(h)</i>	<i>Tea</i>	Fretea
5	<i>Nes-(tle)</i>	<i>Cafe</i>	Nescafe
6	<i>Mayo-(nnaise)</i>	<i>Dip</i>	Mayo Dip

Tabel 2. *Blending* dengan *clipping* pada kata asal kedua

No	Kata Asal Pertama	Kata Asal Kedua	<i>Blends</i>
1	<i>Fun</i>	<i>(French)-fries</i>	Fun Fries
2	<i>Chicken</i>	<i>(Meat)-balls</i>	Chicken Balls
3	<i>Cheese</i>	<i>(Ham)-burger</i>	Cheeseburger
4	<i>Cheesy</i>	<i>Mayo-(nnaise)</i>	Cheesy Mayo

Tabel 3. *Blending* dengan *clipping* kedua kata asal

No	Kata Asal Pertama	Kata Asal Kedua	Blends
1	<i>OR-(iginal)</i>	<i>(Ham)-burger</i>	OR Burger
2	<i>Pa-(ket)</i>	<i>Nas-(i)</i>	Panas
3	<i>Pa-(ket)</i>	<i>Mer-(iah)</i>	Pamer
4	<i>Pak-(et)</i>	<i>Eko-(nomis)</i>	Pak Eko
5	<i>Mak-(an)</i>	<i>Mur-(ah)</i>	Makmur
6	<i>Mayo-(nnaise)</i>	<i>(French)-fries</i>	Mayo Fries
7	<i>Mozza-(rella)</i>	<i>(Ham)-Burger</i>	Mozza Burger
8	<i>Co-(ca)</i>	<i>(co)-la</i>	Cola

4. Pembahasan

Dari hasil analisis data ditemukan pengelompokan data *blends* seperti berikut ini :

4.1. *Blends* dengan *Clipping*

Dalam penelitian ini ditemukan 18 macam *blends* dengan *clipping* yang seluruhnya dapat dikelompokkan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

4.1.1. *Blending* dengan *clipping* pada kata asal pertama

Blending jenis ini mengalami pemotongan (*clipping*) hanya pada kata asal pertamanya dan pada kata asal keduanya tidak mengalami perubahan (bersifat tetap). Pada penelitian ini ditemukan 6 nama menu makanan/minuman yang menggunakan *Blending* dengan *clipping* pada kata asal pertama. Temuan tersebut terdapat pada tabel 1.

Pada data di atas seluruh *blends* dengan *clipping* menggunakan pemotongan (*clipping*) pada bagian kata asal pertamanya. Kemudian, tidak ada melakukan pemotongan (*clipping*) pada bagian kata asal keduanya, seperti *Mc-(donald's) + Flurry* menjadi *McFlurry*, *Fres-(h) + Tea* menjadi *Fretea*, *Choco-(late) + Pie* menjadi *Choco Pie*, *Choco-(late) + Sundae* menjadi *Choco Sundae*, *Nes-(tle) + Cafe* menjadi *Nescafe*, dan *Mayo-(nnaise) + Dip* menjadi *Mayo Dip*.

4.1.2. *Blending* dengan *clipping* pada kata asal kedua

Blending jenis ini mengalami pemotongan (*clipping*) pada kata asal keduanya dan tidak mengalami perubahan pada kata asal pertamanya. Pada penelitian ini ditemukan 4 nama menu makanan/minuman yang menggunakan *blending* dengan *clipping* pada kata asal kedua. Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Pada data di atas seluruh *blends* dengan *clipping* menggunakan pemotongan (*clipping*) pada bagian kata asal keduanya. Kemudian, tidak ada melakukan pemotongan (*clipping*) pada bagian kata asal pertamanya, seperti *Fun + (French)-fries* menjadi *Fun Fries*, *Chicken + (Meat)-balls* menjadi *Chicken balls*, *Cheese + (Ham)-burger* menjadi *Cheeseburger*, dan *Cheezy + Mayo-(nnaise)* menjadi *Cheezy Mayo*.

4.1.3. *Blending* dengan *clipping* kedua kata asal

Blending jenis ini mengalami pemotongan (*clipping*) pada kedua kata asal. Pada penelitian ini ditemukan 8 nama menu makanan/minuman yang menggunakan *blending* dengan *clipping* pada kedua kata asal. Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Pada data di atas seluruh *blends* dengan *clipping* menggunakan pemotongan (*clipping*) pada kedua kata asalnya. Kemudian, tidak ada satupun penamaannya yang tidak menggunakan pemotongan (*clipping*), seperti *OR-(iginal) + (Ham)-burger* menjadi *OR Burger*, *Pa-(ket) + Nas-(i)* menjadi *Panas*, *Pa-(ket) + Mer-(iah)* menjadi *Pamer*, *Pak-(et) + Eko-(nomis)* menjadi *Pak Eko*, *Mak-(an) + Mur-(ah)* menjadi *Makmur*, *Mayo-(nnaise) + (French)-fries* menjadi *Mayo Fries*, *Mozza-(rella) + (Ham)-Burger* menjadi *Mozza Burger*, *Co-(ca) + (co)-la* menjadi *Cola*.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Blending pada penamaan menu makanan dan minuman restoran cepat saji cukup banyak ditemukan. Terbukti melalui penelitian ini ditemukan 18 nama menu makanan dan minuman yang mengandung unsur *blending* dengan rincian 6 *blending* dengan *clipping* pada kata asal pertama, 4 *blending* dengan *clipping* pada kata asal kedua, 8 *blending* dengan *clipping* kedua kata asal. Namun, untuk unsur *blending* dengan *phonemic overlap* dan *blending* dengan *phonemic overlap* dan *clipping* tidak ditemukan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Terbukti peneliti belum menemukan jenis *blending* dengan *phonemic overlap* dan *blending* dengan *phonemic overlap* dan *clipping*, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengkaji objek restoran cepat saji yang lebih luas lagi pada kajian selanjutnya.

Referensi

- [1] Mulyana, *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: UP Karyono, 2007.
- [2] Giyatmi, Giyatmi, Ratih Wijayava, dan Shindun, A. "BLENDING WORDS FOUND IN SOCIAL MEDIA," *J. Arbitrer*, vol. 4, no. 2, pp. 65–75, 2017, doi: doi:10.25077/ar.4.2.65-75.2017.
- [3] N. M. Hosseinzadeh, "NEW BLENDS IN ENGLISH LANGUAGE," *EA Journals*, vol. 2, no. 2, pp. 15–26, 2014, doi: Doi:www.eajournals.org/wp-content/uploads/New-Blends-in-English-Language.pdf.
- [4] Komara C, "ANALISIS STRUKTUR LEXICAL BLEND NAMA PRODUK WARALABA INDONESIA," 2008, doi: doi:10.17605/OSF.IO/KP4CX.
- [5] Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.